

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain analitik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan variabel yang sedang diteliti (Cahyo and Nadirahilah 2023).

B. Batasan Istilah

Asuhan keperawatan merupakan serangkaian tugas yang dilakukan secara langsung oleh perawat kepada pasien diberbagai tempat pelayanan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan ini mengikuti prinsip-prinsip profesi keperawatan dan merupakan bagian paling penting dari praktik keperawatan (Nugroho and Adi 2022).

Gangguan Integritas kulit merujuk pada kerusakan yang terjadi pada kulit, baik di dermis maupun epidermis, atau juga pada jaringan lain seperti selaput lendir, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, tulang rawan, kapsul sendi, serta ligamen. Perawatan Luka Moderen adalah suatu tindakan merawat luka dengan teknik septik dan anti septik.

Ulkus diabetikum merupakan kondisi dimana terjadi infeksi, luka, dan kerusakan pada lapisan kulit paling dalam di kaki penderita diabetes melitus yang disebabkan oleh masalah pada saraf dan gangguan pada pembuluh darah arteri perifer.

Perawatan luka modern ini sangat efektif untuk mengatasi gangguan integritas kulit pada pasien ulkus diabetikum.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis hasil penelitian dalam bentuk gambaran atau deskripsi. Adapun Unit analisis pada studi kasus ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien berusia 60-70 tahun
- b. Pasien dengan ulkus DM

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien DM yang memiliki keterbatasan fisik
- b. Pasien yang tidak dapat mengikuti instruksi

D. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini telah dilakukan di desa padaan salatiga. Waktu pengambilan data pada bulan Mei 2025 – Juni 2025.

E. Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer mencakup informasi tentang karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan latar belakang etnis. Ini juga mencakup pola makan yang meliputi jenis makanan, jumlah makanan yang dikonsumsi, dan seberapa sering mereka makan, serta pola aktivitas fisik yang terkait dengan kegiatan sehari-hari.

2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi tentang responden yang diperoleh tanpa interaksi langsung dengan mereka. Informasi yang

dikumpulkan memberikan ilustrasi mengenai lokasi penelitian serta prevalensi ulkus diabetikum.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Pada studi kasus ini peneliti melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien Ulkus Diabetikum di Desa Padaan Salatiga yang dilakukan selama beberapa kali pertemuan untuk melakukan perawatan luka modern, yang bertujuan untuk mencegah infeksi dan mempercepat perawatan luka.

G. Etika Penelitian

1. Responded tidak di kenakan biaya untuk pengambilan data yang dibutuhkan peneliti.
2. Identitas responded dijamin kerahasiaannya.

H. Analisis Data

Analisis yang di lakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis semua temuan pada tahap proses keperawatan dengan menggunakan konsep teori keperawatan ulkus diabetikum. Data yang telah di dapat dari hasil pengkajian, diagnosa, merencanakan tindakan, melakukan implementasi keperawatan sampai evaluasi. Analisis data dilakukan dengan mengolah data menggunakan software komputer. Analisis data dilakukan secara deskriptif.